

ABSTRACT

DAVID, YOHANES KURNIAWAN (2019). **A SOCIOLINGUISTIC ANALYSIS OF EUPHEMISM AND TABOO EXPRESSIONS IN BRUNO MARS' 24K MAGIC ALBUM**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The use of taboo expressions can cause unpleasant feelings toward the listener and is considered as an impolite action by the society. Therefore, euphemisms are coined to substitute the expressions considered as taboo. One of the way in stating taboo expressions and euphemisms is through songs despite the fact that taboo expressions are considered as unpleasant utterances.

This research has a purpose to see what types of taboo expressions and euphemisms found in the song lyrics in *24k Magic* album written by Bruno Mars and to see the functions of each taboo expressions and euphemisms.

This research applies sociolinguistics in analyzing the taboo expressions and euphemisms in the songs. The expressions are identified by checking them in 3 different dictionaries. Using the characteristics of each types and functions of taboo expressions and euphemisms and intersects the data toward the characteristics of each other to see if there is similarities between taboo expressions and euphemisms used in the songs and explain how those expressions are used.

Among 53 euphemisms found in the album, sex euphemisms are dominating in the song with 47 expressions. This shows that Bruno mostly choose the sex topic across the album. Meanwhile, Bruno uses all of the types of taboo expressions in the songs. 8 of them are identified as vulgarity, 6 of them are identified as obscenity, 5 of them are identified as profanity, and 1 of them are identified as epithets. Most of the euphemisms categorized into vulgarity since euphemisms do not have the characteristics of *rough language*, meanwhile all obscenities are categorized into sexual category and 3 vulgarities are categorized into profession category. There are 6 taboo expressions identified having endearing function, 5 taboo expressions identified having creating attention function and 9 taboo expressions identified have state contempt function. There is no taboo expressions used by Bruno to provoking violent confrontation. Bruno uses most of the euphemisms as a taboo function with 38 euphemisms, 11 euphemisms used for persuading purposes, and 5 euphemisms to cover information. No euphemisms found serves the purpose of politeness. After overlapping the characteristics, Bruno only uses euphemisms for endearment and creating attention function. Meanwhile, taboo expressions that is used by Bruno only used as taboo and persuading function only.

ABSTRAK

DAVID, YOHANES KURNIAWAN. (2019). **A SOCIOLINGUISTIC ANALYSIS OF EUPHEMISM AND TABOO EXPRESSIONS IN BRUNO MARS' 24K MAGIC ALBUM**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penggunaan ungkapan yang mengandung tabu dapat menimbulkan suasana yang kurang nyaman pada pendengarnya dan dianggap sebagai tindakan yang tidak sopan oleh masyarakat, maka dari itu, istilah eufemisme dibuat untuk menggantikan ungkapan tabu. Ungkapan tabu dan Eufemisme sering digunakan dalam lagu walaupun ungkapan tabu dianggap sebagai ungkapan yang tidak pantas.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tipe dari ungkapan tabu dan eufemisme yang ditemukan pada lirik lagu dalam album *24k Magic* yang ditulis oleh Bruno Mars dan juga untuk melihat fungsi dari setiap ungkapan tabu dan eufemisme yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik untuk menganalisa ungkapan tabu dan eufemisme yang digunakan didalam lagu-lagu. Semua data didapat dari mencocokkan dengan 3 kamus yang berbeda, kemudian di silangkan dengan ciri-ciri dari setiap tipe dan fungsi dari ungkapan tabu dan eufemisme untuk melihat dan menjelaskan kesamaan didalam ungkapan tersebut dan bagaimana ungkapan tersebut digunakan.

Diantara 53 eufemisme yang ditemukan, *sex euphemism* paling banyak digunakan dengan jumlah 47 ungkapan. Hal ini menunjukkan bahwa topik yang mendominasi adalah mengenai seks. Bruno menggunakan semua jenis ungkapan tabu di dalam lagu-lagunya. Bruno menggunakan 8 ungkapan *vulgarity*, 6 ungkapan *obscenity*, 5 ungkapan *profanity*, dan 1 ungkapan *epithets*. Sebagian besar eufemisme dikategorikan ke dalam *vulgarity* karena eufemisme tidak bisa memiliki karakter *rough language*. Di sisi lain, semua *obscenity* dikategorikan kedalam kategori seks dan 3 ungkapan *vulgarity* dikategorisasikan ke dalam kategori *profession*. Ditemukan 6 ungkapan tabu yang memiliki fungsi *endearing*, 5 ungkapan tabu yang memiliki fungsi *creating attention*, dan 9 ungkapan tabu yang memiliki fungsi *state contempt*. Tidak ada ungkapan tabu yang memiliki fungsi *provoking violent confrontation*. Sebagian besar eufemisme yang ditemukan berjumlah 38 eufemisme memiliki fungsi *taboo*, 11 eufemisme berfungsi sebagai *persuading*, dan 5 eufemisme digunakan untuk *cover information*. Tidak ditemukan eufemisme yang memiliki fungsi *polite*. Setelah mencocokkan fungsi tabu dan eufemisme, Bruno hanya menggunakan eufemisme untuk *endearing* dan *creating attention* saja. Sementara itu, ungkapan tabu yang digunakan oleh Bruno hanya memiliki fungsi sebagai *taboo* dan *persuading* saja.